
PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN DI DESA TOMHALU KECAMATAN TOBELO SELATAN

Yurni Bubala¹, V.E.T Salem², Zoni.H.Singal³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado

¹ yurmibubala02@gmail.com, ² veronikaenike@gmail.com, ³ zonihengkisingal@gmail.com

Diterima	13	Juni	2021
Disetujui	27	Mei	2022
Dipublish	31	Juni	2022

Abstract

The problem in this research is the role of parents who have a role in supporting the success of their children, especially in terms of increasing children's learning motivation. By using qualitative research methods with observation and interview techniques, the conclusions of this research are: The role of parents in children's education is very important, not only as breadwinners for male parents and nurturing and caring for female parents, but there are several important things that can be done. encourage children to be better in their education, namely as parents, they must understand teaching children about socio-cultural, religious, and love life as well as other factors that parents must know. And applied to children. Parents act as educators because in their work not only teach, but also train children's skills, especially training children's mental attitudes.

Keywords: *The Role of Parents in Children's Education*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara maka kesimpulan penelitian ini yaitu : Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting bukan hanya sebagai pencari nafkah pada orang tua laki-laki dan mengasuh dan merawat pada orang tua perempuan namun ada beberapa hal penting yang dapat mendorong anak makin baik dalam pendidikan mereka yaitu sebagai orang tua harus paham mengajarkan kepada anak tentang kehidupan sosial budaya, keagamaan, dan cinta kasih serta faktor lainnya yang harus orang tua itu tau. Dan diterapkan kepada anak-anak. Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak.

Kata kunci: *Peran Orang Tua Pendidikan anak*



Pendahuluan

Desa Tomhalu merupakan salah satu desa yang ada kecamatan Tobelo selatan, masyarakat di desa Tomhalu dengan latar belakang pekerjaan Sebagian warganya adalah petani dan nelayan, namun mereka tidak ,menganggap remeh perihal Pendidikan anak-anak mereka, hal ini bisa dilihat pada survey awal dilapangan jika dahulunya mereka tidak terlalu peduli dengan Pendidikan anak-anak dimana jika sduah lulus SMP atau SMA anak-anak di desa ini sudah memilih jalan hidupnya sendiri yaitu jika tidak bekerja keluar daerah maka Sebagian besar mereka menikah muda apalagi anak-anak perempuan.

Namun seiring berjalannya waktu para orang tua di desa Tomhalu sudah mulai berpikir terbuka bahwa Pendidikan anak-anak ini penting. Hal ini terlihat saat ini para anak muda di desa Tomhalu keluar daerah untuk sekolah bahkan sudah ada yang sarjana dan bekerja di kantor serta sudah menjadi pegawai negeri. Hal ini yang menjadi motivasi para orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka sampai ketahap perguruan tinggi karena besar harapan mereka bahwa anak-anak mereka bisa memiliki pekerjaan yang baik di bandingkan dengan mereka sebagai orang tua yang hanya bekerja sebagai petani atau nelayan.

Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran

aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Seperti orang tua yang terlibat di Sekolah Dasar (SD) akan menuai efek positif yang akan berlangsung seumur hidup anak. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak.

Teori fungsional struktural Robert K Merton. (Ritzer, 2004) Teori ini termasuk dalam kategori paradigma fakta sosial. Teori ini berusaha memahami bahwasannya semua elemen atau unsur kehidupan masyarakat harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat secara keseluruhan bisa menjalankan fungsinya dengan baik, khususnya dalam peran sebagai orang tua dalam satu keluarga, perihal peranya dalam pendidiakn anak agar berhasil orang tua memang sangat memiliki peran yang besar karena anak-anak adlah tanggung jawab orang tua mulai dari kecil sampai dia dewasa apalagi dalam melanjutkan Pendidikan mereka.

Fungsionalisme struktural merupakan sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi dan antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Fungsionalisme menafsirkan masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi dari elemen-elemen konstituennya; terutama norma, adat, tradisi dan institusi.

Asumsi dasar teori ini ialah bahwa semua elemen atau unsur kehidupan masyarakat harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat secara keseluruhan bisa menjalankan fungsinya dengan baik⁷. Masyarakat terdiri dari berbagai elemen atau institusi yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan . Elemen-elemen itu antara lain adalah ekonomi, politik, hukum, agama, pendidikan, keluarga, kebudayaan, adat-istiadat, dan lain-lain. Masyarakat luas

akan berjalan normal jika masing-masing elemen atau institusi menjalankan fungsinya dengan baik. Kemacetan dan perubahan pada salah satu institusi lain dan pada gilirannya akan menciptakan kemacetan dan perubahan pada masyarakat secara keseluruhan karena perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Informan dari penelitian ini ditentukan berdasarkan pada tujuan penelitian dan pertimbangan-pertimbangan tertentu, pemerintah serta masyarakat lokal yang berdomisili di desa Tomhalu Dengan tujuan serta pertimbangan tersebut maka yang menjadi informan penelitian keluarga di Desa Tomhalu. Alasan ditetapkannya mereka sebagai informan kunci karena mereka adalah orang-orang yang tahu banyak tentang masalah yang diteliti. menurut (Sugiyono, 2013) bahwa penentuan unit sampel (informan) dianggap telah memadai apabila sampai pada taraf jenuh (*redudancy*).

Hasil dan Pembahasan

Peran orang tua dalam pendidikan anak-anak sangatlah penting para orang tua tidak mau anak-anaknya tidak memiliki pendidikan yang baik. Karena bagi para orang tua dengan adanya pendidikan yang

baik pada anak-anak ini dapat menjamin pekerjaan anak-anak kedepnya karena para orang tua memiliki impian bahwa anak-anak dengan pendidikan yang baik dapat mengangkat derajat mereka mendapatkan pendidikan yang baik dan pekerjaan yang baik bukan seperti orang tua mereka yang saat ini hanya bekerja sebagai petasni, ataupun nelayan di kampung mereka.

Menjadi orang tua dengan latar belakang pekerjaan yang bisa dikatakan sangat terbatas karena ada yang bekerja sebagai petani dan juga nelayan, hal ini emmbuka pikiran bagi para orang tua bahwa pendidikan anak di desa tomhalu haruslah sampai kenjenjang yang lebih tinggi dengan harapan besar anak-anak mereka tidak menjadi sepeti oranmg tua yang hanya berkebun namun Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal.

Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Orang tua adalah pendidik dalam keluarga dikarenakan orangtua dan dalam suatu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda dalam pandangan orangtua, anak adalah buah hati dan rumpunan dimasa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marabahaya dan mendidiknya agar menjadi cerdas (Djamarah, 2004).

Berdasarkan penuturan para informan bahwa salah satu aspek penunjang pendidikan anak mereka hanya mengetahui bahwa ayah mencari nafkah dan ibu yang mengasuh dirumah tidak heran meskipun orang tua sudah berusaha namun nyatanya sampai saat ini masih banyak anak-anak yang mengalami putus sekolah atau berhenti karena sduah tidak mau bersekolah dikarenakan slah bergaul dan lainnya. Hal ini tentunya sangat

bertentangan dengan fungsi dan peran keluarga seperti yang dikemukakan oleh para ahli dimana banyajnya fungsi dan peran yang dibiarkan orang tua tidak diajarkan kepada anak-anak mereka. Secara Sosiologis keluarga adalah bentuk masyarakat terkecil dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak menjadi anggotanya serta menjadi tempat anak untuk menjadikan sosialisasi kehidupan anak-anak tersebut.

Ibu, ayah, dan saudara serta keluarga-keluarga yang lain adalah orang yang pertama dimana seorang anak mengadakan kontak pertama untuk mendidik atau mengajar pada anak itu sebagaimana dia hidup dengan orang lain, sampai anak-anak memasuki sekolah mereka itu dan menghabiskan seluruh waktunya di dalam unit keluarga, hingga sampai pada remaja mereka itu kira-kira menghabiskan setengah waktunya dalam keluarga. teori fungsional struktural Robert K Merton (George Ritzer, 2010). Teori ini termasuk dalam kategori paradigma fakta sosial. Teori ini berusaha memahami bahwasannya semua elemen atau unsur kehidupan masyarakat harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat secara keseluruhan bisa menjalankan fungsinya dengan baik, khususnya dalam peran sebagai orang tua dalam satu keluarga, perihal peranya dalam pendidiakn anak agar berhasil orang tua memang sangat memiliki peran yang besar karena anak-anak adlah tanggung jawab orang tua mulai dari kecil sampai dia dewasa apalagi dalam melanjutkan Pendidikan mereka.

Contoh penulisan Tabel:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa

Tahun	Jumlah Anggota
2018	458 Orang
2019	529Orang
2020	625 Orang

Kesimpulan

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting bukan hanya sebagai pencari nafkah pada orang tua laki-laki dan mengasuk dan merawat pada orang tua perempuan namun ada beberapa hal penting yang dapat mendorong anak makin baik dalam pendidikan mereka yitu sebagai orang tua harus paham mengajarkan kepada anak tentang kehidupan sosial budaya, keagamaan, dan cinta kasih serta faktor lainnya yang harus orang tua itu tau. Dan diterapkan kepada anak-anak. Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hannya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak.

Daftar Pustaka

- Djamarah, B. S. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- George Ritzer. (2010). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G. dan D. J. G. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.